

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penyusunan desain penelitian merupakan tahap awal dalam penelitian sebelum berlanjut pada tahap selanjutnya. Fokus dari penelitian yaitu bagaimana cara yang dilakukan kaum perempuan sebagai istri nelayan dalam menunjang perekonomian keluarga. Kehidupan keluarga nelayan khususnya sebagai buruh nelayan secara ekonomi kurang mampu, sehingga dalam pemenuhan kebutuhan kehidupan rumah tangga perlu ditunjang keikutsertaan seorang istri dalam melakukan aktivitas perekonomian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan dengan cara memandang objek kajian dilihat dari suatu sistem, artinya objek kajian dilihat sebagai satuan yang terdiri dari unsur yang saling terkait dan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada. Fenomena yang akan peneliti lakukan merupakan fenomena sosial yang terjadi di masyarakat, oleh karena itu Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi lebih mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang peran dan strategi perempuan dalam menunjang perekonomian keluarga nelayan.

Pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dilakukan untuk melihat masalah-masalah yang ada di masyarakat, sehingga fokus penelitian dapat terarah. Tahapan dalam penelitian dilakukan melalui observasi dengan melihat langsung keadaan di sekitar tempat yang dijadikan tempat penelitian, selanjutnya dilakukan wawancara mendalam pada narasumber yang ditunjuk sesuai dengan masalah penelitian sehingga diperoleh data yang sesuai, kemudian perolehan data tersebut diolah dan di deskripsikan sesuai dengan fakta-fakta yang ada lalu diabadikan dengan gambar atau foto. Perolehan data yang di deskripsikan, sebelumnya melalui tahap reduksi yaitu mempertimbangkan data-data mana yang sesuai dengan ranah penelitian selain itu studi literatur diperlukan dalam penelitian ini karena dapat menunjang proses pencarian data melalui karya ilmiah, jurnal-jurnal, buku, internet, maupun koran.

## 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

### 3.2.1 Partisipan

Partisipan penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau informan yang memberikan informasi penting terkait masalah yang akan diteliti. Orang yang memberikan informasi disebut sebagai informan. Informan merupakan seseorang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti sehingga dapat diperoleh keterangan secara jelas. Dalam penelitian ini pemilihan informan tertuju pada masalah yang akan peneliti lakukan. Informan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.1  
Data Informan Pokok dan Informan Pangkal

Informan Pokok	Informan Pangkal
Ibu Rumah Tangga (Istri nelayan)	Suami Ketua RW Ketua RT Tokoh masyarakat

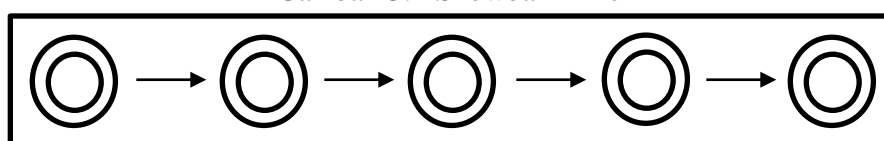
*Sumber: diolah oleh peneliti (2016)*

Berdasarkan tabel di atas data informan dibagi menjadi dua, yaitu informan pokok dan informan pangkal. Informan pokok adalah orang-orang yang menjadi sumber utama yang dapat memberikan keterangan secara rinci dan mengetahui betul mengenai permasalahan yang akan peneliti lakukan. Sedangkan informan pangkal adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan lebih dalam proses penelitian sehingga menjadi penguat dalam memperoleh keterangan penelitian.

Informan pokok dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga (istri nelayan). Informan tersebut merupakan sumber informasi yang menjadi fokus utama peneliti, sehingga bisa memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang akan diajukan, selain itu juga dapat menggali dan mengetahui data secara jelas dan akurat. Selanjutnya informan pangkal dalam penelitian ini diambil dari beberapa Blok Desa yaitu ketua RT.05 Blok Kalen Cawang, ketua RW.04 Blok BTN Nelayan, dan ketua RW.05 Blok Jompo serta tokoh masyarakat yang dianggap memiliki pengetahuan lebih mengenai kondisi masyarakat di kalangan nelayan sehingga dapat menunjang perolehan data di tempat penelitian.

Penentuan informan yang peneliti ambil dilakukan dengan teknik *snowball sampling*, yakni menentukan informan berdasarkan sistem jaringan agar peneliti mendapatkan informan berikutnya yang dapat membantu peneliti dalam memperoleh data yang akurat. *Snowball* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *snowball linier*. Model *snowball Linear* menurut Bungin (2011, hlm. 108) yaitu “Memungkinkan peneliti bergerak linier untuk menemukan informan baru, dari satu informan ke informan lain, dan membentuk bola salju yang besar secara linier”.

Gambar 3.1 Snowball Linier



Sumber : Bungin (2011, hlm. 108)

Pada teknik *snowball sampling* dilakukan dengan mengobrol dengan beberapa masyarakat di lokasi penelitian dan memperoleh informasi mengenai keluarga nelayan mana saja yang memiliki kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Perolehan informan dilakukan secara terus menerus sehingga menemukan beberapa informan baru.

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dapat dilakukan. Penentuan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek mana yang menjadi sasaran penelitian, sehingga penelitian lebih terarah dan terfokus. Tempat penelitian ini berada di Desa Karangsong Kabupaten Indramayu. Desa Karangsong merupakan desa padat penduduk dengan mayoritas mata pencaharian pokok sebagai seorang nelayan.

Alasan peneliti melakukan penelitian pada lokasi tersebut, selain merupakan wilayah pesisir dekat pantai yang mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai nelayan juga dikarenakan kondisi perekonomian masyarakat nelayan buruh kurang dari cukup, sehingga banyak para ibu rumah tangga yang ikut serta dalam menunjang perekonomian keluarga. Hal tersebut sudah dilakukan sejak dahulu, adanya hal-hal yang sudah disebutkan dia atas menarik peneliti untuk lebih mengetahui mengenai kondisi perekonomian keluarga nelayan buruh di

Desa Karangsong Kabupaten Indramayu dan belum ada peneliti yang melakukan penelitian seputar masalah yang akan peneliti lakukan di Desa tersebut.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah cara-cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data serta sumber yang sesuai dengan permasalahan guna memecahkan masalah dan menjawab permasalahan yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data ditentukan oleh jenis dan tujuan dari penelitian tersebut, karena teknik pengumpulan data antara satu dengan yang lainnya akan berbeda tergantung pada jenis penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

#### **3.3.1 Observasi**

Observasi merupakan pengamatan atau memperhatikan perilaku individu dalam situasi atau selang waktu tanpa manipulasi atau mengontrol dimana perilaku itu ditampilkan. Dalam metode ini juga tidak mengabaikan kemungkinan menggunakan sumber-sumber non manusia seperti dokumen-dokumen dan catatan. Dalam penelitian ini objek yang di observasi oleh peneliti adalah :

1. Kondisi sosial ekonomi keluarga keluarga nelayan
2. Kondisi lingkungan sekitar tempat tinggal keluarga nelayan.
3. Aktivitas atau kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh ibu rumah tangga (istri nelayan).

Proses pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan cara turun langsung ke lapangan dan mengamati keadaan sekitar tentunya di tempat yang akan dilakukan penelitian yaitu Desa Karangsong Kabupaten Indramayu. Beberapa tempat lalu dijadikan sebagai fokus tempat penelitian yang merupakan mayoritas dari keluarga nelayan kurang mampu namun anggota keluarga seperti istri dari nelayan tersebut ikut membantu dalam perekonomian keluarga. Setelah mengamati tentang keadaan di sekitar tempat penelitian peneliti mulai mengikuti aktivitas yang dijalankan ibu-ibu sebagai ibu rumah tangga dalam kesehariannya menjalankan aktivitas ekonomi. Waktu yang biasa dilakukan dalam menjalankan

aktivitas tersebut peneliti lakukan pada saat pagi hari sampai sore hari serta mengikuti kegiatan para perempuan seputar kegiatan ekonomi.

### 3.3.2 Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan suatu percakapan berupa tanya jawab lisan yang terjadi antara dua orang. Peneliti melakukan *face-to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan. Dalam wawancara ini peneliti menerapkan wawancara mendalam terhadap informan. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu *interviewer* (pewawancara) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui dan mengungkapkan kejujuran dari responden sebagai subjek utama penelitian dalam memberikan informasi seputar keterkaitan penelitian.

Wawancara mendalam dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap kepada informan yang sudah ditunjuk oleh peneliti. Dalam metode wawancara ini dilakukan kepada enam keluarga nelayan dengan menunjuk keluarga yang memiliki penghasilan di bawah rata-rata selain itu melihat pula pada istri nelayan sebagai seorang perempuan dan ibu rumah tangga yang ikut membantu perekonomian keluarga selain itu juga peneliti melakukan pemilihan dengan tingkatan umur yang berbeda terhadap responden yang akan dijadikan informan.

Tahap pertama dalam wawancara ini dilakukan kepada informan pokok yaitu istri nelayan dan suaminya yang berprofesi sebagai nelayan. Untuk dapat menggali mengenai peran yang dilakukan oleh kaum perempuan di dalam rumah tangga serta perannya dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Kedua, dilakukan kepada informan pangkal yaitu masyarakat sekitar yang berdekatan dengan lingkungan rumah responden dengan menggali informasi yang mereka ketahui mengenai kondisi seputar keluarga nelayan. Pemberian pertanyaan dilakukan secara mendalam sehingga mereka dapat menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti lebih kepada bercerita mengenai permasalahan yang terjadi terkait penelitian yang akan peneliti lakukan. Dalam hal ini tentunya peneliti bisa terlibat langsung dalam aktivitas keseharian yang dilakukan oleh istri nelayan terutama dalam melakukan aktivitas ekonominya.

Tujuan peneliti melakukan teknik wawancara mendalam untuk menggali informasi mendalam dari responden mengenai hal yang akan diamati sehingga memungkinkan mendapatkan jawaban yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Pada tahapan wawancara peneliti harus memahami etika-etika yang ada di masyarakat nelayan sebagai subjek penelitian. Tentunya etika yang berlaku di masyarakat akan berbeda satu dengan yang lainnya. Dalam proses wawancara mendalam peneliti memiliki beberapa etika yang dilakukan:

- a. Meminta izin kepada subjek penelitian
- b. Memberi tahu maksud dan tujuan topik penelitian
- c. Menghormati hal-hal yang dianggap “tabu”
- d. Memahami bahasa dan budaya informan
- e. Gunakan penerjemah
- f. Bersikap aktif dan memposisikan informan sebagai narasumber yang paling tahu

### 3.3.3 Studi Dokumentasi

Bungin (2012, hlm. 124) menyebutkan bahwa “Metode pengumpulan dokumenter adalah metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis”. Kumpulan data dalam tulisan ini disebut dokumen seperti foto, koran, majalah, dll. Adanya dokumen-dokumen tersebut dapat menunjang informasi penelitian sehingga tidak hanya hasil dari data primer saja tetapi berasal juga dari data skunder.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini lebih kepada mengumpulkan data-data yang dapat menunjang penelitian. Misalnya mendokumentasikan dengan memfoto dan mencatat pada catatan kecil seputar kegiatan para perempuan nelayan yang sedang melakukan aktivitasnya dalam menunjang perekonomian keluarga, buku-buku yang mendeskripsikan serta menggambarkan kehidupan para nelayan di Desa Karangsong Kabupaten Indramayu. Selain itu juga peneliti meminta profil Desa Karangsong, jumlah keluarga nelayan buruh yang ada di Desa tersebut. Sehingga menghasilkan suatu data yang akurat, peneliti juga mendokumentasikan proses pada saat tahap wawancara pada beberapa keluarga nelayan buruh yang tentunya seorang istri membantu dalam perekonomian keluarga. Peneliti menggunakan kamera untuk memotret ketika peneliti sedang

Inka Anggun Pratiwi, 2017

*PERAN DAN STRATEGI PEREMPUAN SEBAGAI IBU RUMAH TANGGA DALAM MENUNJANG PEREKONOMIAN KELUARGA NELAYAN DI DESA KARANGSONG KABUPATEN INDRAMAYU*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan penelitian dari mulai proses observasi partisipasi, dan proses wawancara mendalam.

### **3.3.4 Studi Literatur**

Studi literatur yaitu mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang menjadi pokok bahasan dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggali serta mempelajari berbagai macam sumber internet, berbagai macam buku bacaan, karya ilmiah, teori, naskah, yang menunjang dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain observasi langsung turun ke lapangan, melakukan wawancara mendalam, studi literatur juga di perlukan pada proses penelitian. Sehingga dengan adanya studi literatur ini diharapkan memperoleh data empiris yang relevan dan berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Kemudian dalam penelitian ini, peneliti membaca dan mempelajari sumber-sumber informasi yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu peran dan strategi perempuan dalam menunjang perekonomian keluarga nelayan. Selain wawancara mendalam pada objek penelitian digunakan pula Data-data yang menunjang penelitian yakni terdiri dari buku yang membahas mengenai kehidupan nelayan, buku tentang strategi wanita nelayan, jurnal-jurnal mengenai peran perempuan dalam menunjang perekonomian keluarga nelayan dan juga situs internet yang dapat mendukung penelitian yang akan peneliti lakukan.

Studi literatur sangat penting dalam penelitian, karena sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan tentunya peneliti harus mengerti mengenai hal apa saja yang akan dilakukan pada saat penelitian berlangsung sehingga konsep-konsep yang berkaitan dengan penelitian sudah dipahami dengan jelas. Metode penelitian yang akan digunakan pula harus sesuai sehingga tujuan dari penelitian dapat memudahkan peneliti selama penelitian berlangsung.

## **3.4 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif sendiri, instrument penelitian yang paling utama adalah peneliti itu sendiri. Dengan adanya hal tersebut, seorang peneliti harus memiliki sifat aktif, sopan santun, sehat secara jasmani rohani dan memiliki sisi komunikatif agar dapat melakukan penelitian dengan baik. Oleh karena itu,

dengan keberadaan peneliti itu sendiri sebenarnya data akan terkumpul dan muncul.

Dapat diketahui bahwa dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti memang dituntut untuk bisa memainkan perannya sebagai seorang peneliti dan bersikap aktif dalam melakukan tahapan-tahapan penelitian yang sudah dirancang dengan baik. Hal ini dimaksudkan bahwa peneliti sendiri yang dapat mencari hingga mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan pemahaman situasi, keterampilan dan kepekaan yang dimiliki. Dalam penelitian ini sendiri, peneliti akan mencari dan mengumpulkan data mengenai Peran dan strategi yang dilakukan oleh seorang perempuan sebagai ibu rumah tangga dalam menunjang perekonomian keluarga nelayan.

### **3.5 Analisis Data**

Analisis data adalah proses penentuan penelitian yang penting dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif yang bersifat kualitatif. Setelah melakukan tahapan-tahapan penelitian, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data sangat penting dalam penelitian karena melihat dari tujuan awal penelitian yaitu menghasilkan data yang valid, asli, kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan fakta yang ada, maka penyusunan data harus dilakukan dengan prosedur yang sesuai dan terarah.

Pengelolaan data dapat dilakukan setelah melakukan tahapan-tahapan yang sudah dirancang sebelumnya lalu diaplikasikan pada saat penelitian berlangsung. Setelah dilakukan observasi di tempat yang akan dijadikan tempat penelitian, melakukan wawancara mendalam, studi dokumentasi, studi literatur, dan sebagainya untuk kemudian data akan dipilih dan disusun secara rapih agar mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Seperti yang dikemukakan oleh Bungin (2011, hlm.161) “Ada dua hal yang ingin dicapai dalam analisis kualitatif, (1) menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut; (2) menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial”. Dari hasil analisis data tersebut, maka akan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan yang tepat untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan di rumusan masalah yang



peneliti ajukan mengenai Peran dan Strategi Perempuan Dalam Menunjang Perekonomian Keluarga Nelayan Di Desa Karangsong Kabupaten Indramayu, Sehingga kendala dalam proses penelitian dapat diminimalisir.

### 3.5.1 Analisis Data Kualitatif

Sugiyono (2008, hlm. 246) mengemukakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas”. Hal tersebut menerangkan bahwa dalam analisis tidak dibutuhkan waktu singkat, tetapi memerlukan waktu selama proses penelitian berlangsung. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing verification*.

#### a. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah proses analisis yang dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan hasil penelitian dengan menfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti, dengan kata lain reduksi data bertujuan untuk memperoleh pemahaman-pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti. Ketika melakukan reduksi data maka peneliti bertujuan untuk memperoleh pemahaman-pemahaman terhadap data yang terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti.

Pada tahap tahap ini reduksi data akan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan karena dalam tahap reduksi memberikan gambaran lebih jelas mengenai permasalahan yang akan diteliti. Reduksi data akan dilakukan secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung dan merupakan bagian dari analisis. Tahapan ini peneliti akan mengklasifikasikan masalah yang menjadi pertanyaan pada rumusan masalah. Fokus penelitian ini adalah keluarga nelayan yang mempunyai tingkat perekonomian cukup rendah serta lebih kepada peran dan strategi perempuan sebagai ibu rumah tangga dalam menunjang perekonomian keluarga nelayan di Desa Karangsong Kabupaten Indramayu. Oleh karena itu tahap reduksi sangat berguna untuk mengolah data-data yang terkumpul sehingga dapat tergambarkan secara jelas dan rinci.

Inka Anggun Pratiwi, 2017

**PERAN DAN STRATEGI PEREMPUAN SEBAGAI IBU RUMAH TANGGA DALAM MENUNJANG PEREKONOMIAN KELUARGA NELAYAN DI DESA KARANGSONG KABUPATEN INDRAMAYU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. *Data Display* (penyajian data)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data yaitu penyajian data (*data display*). *Data display* adalah sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas dan terperinci namun menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran-gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh.

Pada tahap ini peneliti menyajikan data sesuai dengan data yang sudah diklasifikasikan pada tahap sebelumnya yaitu reduksi data. Segala informasi yang didapat mengenai peran dan strategi perempuan di keluarga nelayan disajikan dalam bentuk laporan dan uraian. Tahapan penyajian data dimulai dengan melakukan pengumpulan data yang sudah diambil melalui proses observasi, wawancara mendalam, dan catatan kemudian disusun sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti rancang. Selain itu pengumpulan data dilakukan pula dengan laporan serta pengamatan peneliti mengenai keadaan keluarga nelayan, dengan demikian hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat akurat sesuai dengan rumusan penelitian yang diajukan.

c. *Conclusion Drawing Verification* (Penerarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

*Conclusion Drawing verification* merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data-data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Simpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan ini akan di verifikasi selama penelitian berlangsung.

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam analisis data. Kesimpulan yang diperoleh dari pengumpulan data lalu dibentuk dalam pernyataan singkat dan mudah tetapi mengacu pada tujuan penelitian. Data mengenai adanya peran yang dilakukan seorang perempuan sebagai ibu rumah tangga pada keluarga nelayan

nantinya diperoleh dari observasi, hasil wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur selama penelitian berlangsung dan di pilih data mana yang dianggap penting dan diperlukan oleh peneliti untuk memenuhi tujuan penelitian tentunya sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Data-data yang sudah diperoleh tersebut lalu disortir kemudian dipelajari, dipahami oleh peneliti yang nantinya akan diinterpretasikan dalam deskripsi juga di sesuaikan dengan teori yang sesuai. Untuk memudahkan peneliti dalam pengelompokan data dilakukan pula dengan menggunakan bagan-bagan atau grafik jika diperlukan. Pada proses reduksi peneliti melakukan diskusi dengan dosen pembimbing yang di pandang lebih ahli dan dapat memberikan arahan kepada peneliti dalam mengelola data yang memiliki nilai temuan dan mengembangkan teorinya. Kemudian data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau tabel melalui tahap display data. Tahap yang terakhir yaitu dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang mana data dalam penelitian ini didukung oleh bukti yang akurat di lapangan, sehingga kesimpulan yang didapat merupakan kesimpulan yang kredibel mengenai “Peran dan strategi perempuan sebagai ibu rumah tangga dalam menunjang perekonomian keluarga nelayan di Desa Karangsong Kabupaten Indramayu”.

Tahapan-tahapan diatas diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria dan dapat di pertanggung jawabkan adanya.

### 3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan (validitas data) dilakukan untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh secara jelas atau tidak. Terdapat beberapa cara yang dilakukan untuk menguji keabsahan data. Menurut Sugiyono (2008) sebagai berikut:

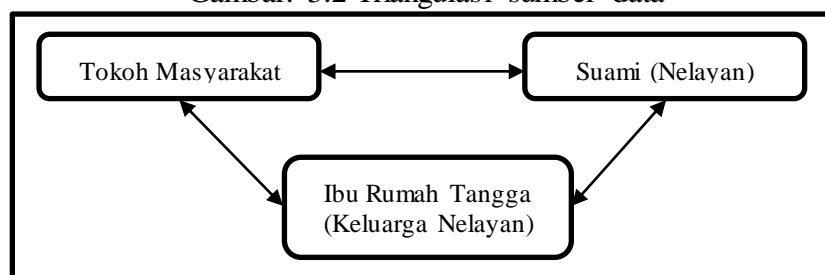
- a. Triangulasi, yaitu pengecekan kebenaran data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi berfungsi untuk mengecek validasi data dengan menilai kecukupan data dari sejumlah data yang beragam.
- b. *Member chek*, yaitu pengecekan atau verifikasi data kepada subjek yang diteliti. Tujuan dari member chek yaitu agar data atau informasi yang

didapat sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data atau informan. (hlm. 263)

Teknik triangulasi dapat memudahkan peneliti dalam perolehan data, karena pada proses ini mencampurkan hasil data dari setiap pengumpulan data yang dilakukan. Triangulasi sumber data dapat diaplikasikan pada subjek yang menjadi fokus penelitian, selain itu juga proses triangulasi dapat dilakukan secara berturut-turut sebagaimana sudah disebutkan pada teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi tiga waktu.

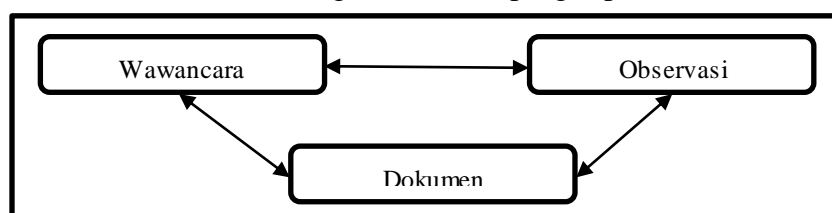
Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui tiga kategori narasumber yang berbeda yaitu ibu rumah tangga, suami (nelayan) dan tokoh masyarakat. Sedangkan untuk triangulasi teknik pengumpulan data peneliti melakukan wawancara mendalam, observasi dan dokumen. Triangulasi dengan tiga waktu peneliti lakukan pada pagi hari, siang hari dan sore hari. Pengumpulan data tersebut melihat langsung mengenai beragam aktivitas yang dijalankan oleh ibu rumah tangga baik itu pada ranah domestik dan ranah publik sehingga dapat memperoleh gambaran nyata mengenai peran perempuan sebagai ibu rumah tangga pada keluarga nelayan.

Gambar. 3.2 Triangulasi sumber data



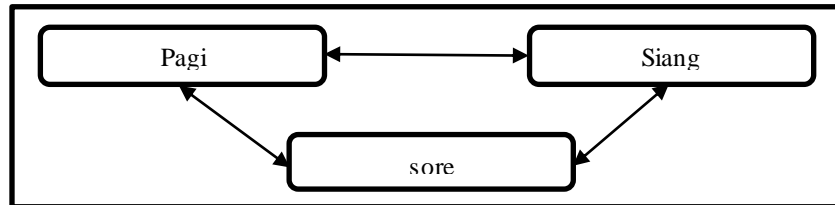
Sumber: Sugiyono (2012, hlm. 273)

Gambar 3.3 Triangulasi teknik pengumpulan data



Sumber: Sugiyono (2012, hlm. 273)

### 3.4 Triangulasi dengan tiga waktu



Sumber : Sugiyono (2012, hlm.273)

*Member check* dalam penelitian ini adalah data-data yang sudah terkumpul yang nantinya akan di cek ulang agar diperoleh data yang valid. Data-data tersebut terdiri dari hasil observasi, wawancara mendalam dari informan kunci, ataupun informan tambahan sehingga tidak berpengaruh pada penarikan kesimpulan. Sedangkan triangulasi adalah tahapan paling akhir yang peneliti gunakan dalam menggali penelitian di lapangan. Teknik ini merupakan teknik gabungan dari tiga teknik yakni observasi di lapangan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi sehingga hasilnya sesuai dengan keadaan di lapangan dan mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan peneliti.